

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Tn. M  
DENGAN GANGGUAN SISTEM PERNAFASAN: ASMA BRONKHIAL  
PADA Tn. M DI WILAYAH PUSKESMAS GROGOL SUKOHARJO**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh:**

**SITI ZULAIKAH**

**J. 200 070 063**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Asma berasal dari bahasa Yunani(yang berarti terengah-engah), dan pertama kali digunakan oleh "Bapak kesehatan", yakni Hipocrates, seorang dokter Yunani, lebih dari 2000 tahun yang lalu.

Asma atau obstruksi jalan napas yang bersifat reversible. Asma terjadi ketika bronkhi mengalami inflamasi/peradangan dan hiperresponsif. Penyakit ini menyebabkan penyempitan pada saluran pernapasan sehingga menimbulkan kesulitan dalam bernapas.(Reeves, 2001)

Asma dapat terjadi pada sembarang golongan usia, sekitar setengah kasus terjadi pada anak-anak dan sepertiga lainnya terjadi sebelum usia 40 tahun. Hampir 17% dari semua rakyat Amerika mengalami asma dalam suatu kurun waktu tertentu dalam kehidupan mereka.(Smeltzer, 2002)

Asma merupakan salah satu penyakit kronik yang penting di dunia, dengan sekitar 300 juta penduduk dunia adalah penyandang asma.<sup>2,14</sup> Prevalensi asma bervariasi dari 1% sampai 18% di berbagai negara di dunia. Di Indonesia, belum ada survey nasional mengenai prevalensi asma tetapi penelitian dari berbagai institusi mendapatkan prevalensi asma antara 2-7%. Yunus dan kawan-kawan tahun 2001 menggunakan kuesioner ISAAC pada siswa sekolah menengah pertama(SMP) di Jakarta Timur mendapatkan prevalensi asma sebesar 11,5%. Berdasarkan penelitian Departemen

Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI, angka prevalensi asma anak sekolah berkisar antara 3-11% dan menjadi salah satu penyebab anak tidak masuk sekolah dan prevalensi ini terus meningkat. World Health Organization memperkirakan 15 juta disability-adjusted life years(DALYs) setiap tahunnya karena asma, yang mencerminkan 1% dari total masalah kesehatan keseluruhan. Asma adalah penyakit yang dapat diobati tetapi unik, kadang-kadang sulit dikendalikan meskipun begitu seharusnya tidak boleh ada yang meninggal karena asma. Pedoman tatalaksana asma sudah tersedia termasuk untuk negara-negara berkembang. Kematian akibat asma bervariasi di setiap tempat. Sebanyak 250.000 kematian akibat asma setiap tahun terkait tatalaksana yang tidak adekuat. Untuk meningkatkan kepedulian asma di seluruh dunia Global Initiative for Asthma(GINA) mencanangkan hari asma sedunia(World Asthma Day). Untuk tahun 2010 World Asthma Day adalah tanggal 4 Mei 2010.

Berdasarkan banyaknya masyarakat yang terkena asma maka penulis mengambil permasalahan, "Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. M Dengan masalah Utama Sistem Pernafasan: Asma Pada Tn. M Di Wilayah Puskesmas Grogol Sukoharjo.

Dengan asuhan keperawatan yang menyangkut aspek biologis, psikologis, sosiologis, kultural dan spiritual yang komprehensif, diharapkan menurunkan frekuensi kekambuhan penyakit asma turun, guna meningkatkan mutu kesehatan keluarga dan derajat kesehatan masyarakat.

## **B. Identifikasi masalah**

Bagaimanakah penerapan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.M dengan gangguan sistem pernafasan: asma di wilayah Puskesmas Grogol Sukoharjo.

## **C. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga pada Tn.M dengan gangguan sistem pernafasan: asma di wilayah Puskesmas Grogol Sukoharjo.

### **2. Tujuan Khusus**

Mahasiswa mengetahui dan mampu:

- a. Melakukan pengkajian keluarga pada Tn. M dengan asma.
- b. Melakukan analisa data keluarga pada Tn. M dengan asma
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga pada Tn. M dengan asma.
- d. Menyusun intervensi keperawatan keluarga Tn. M dengan asma.
- e. Melakukan implementasi keperawatan keluarga Tn. M dengan asma.
- f. Melakukan evaluasi keperawatan keluarga pada Tn. M dengan asma.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan asuhan keperawatan kepada masyarakat.

2. Bagi Perawat

Meningkatkan kemampuan dalam melakukan asuhan keperawatan kepada masyarakat/pasien.

3. Bagi Instansi Akademik

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga pasien dapat mengetahui tentang penyakit asma yang diderita pasien dan mengetahui cara perawatan penyakit asma dengan benar.

5. Bagi Pembaca

Mendapatkan informasi tentang asuhan keperawatan tentang asma.